

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN
DIRI SISWA KELAS VII OLAHRAGA
DAN VII EKS RSBI SMPN 1
BANGKINANG
TP. 2012 / 2013**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Persyaratan
Dalam Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Riau**



OLEH :

FIRDAUS
NIM. 1105165484

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2013**

ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VII OLAHRAGA DAN VII EKS RSBI SMPN I BANGKINANG TP.2012/2013

FIRDAUS,¹⁾ Prof. Dr Zulfan Saam,MS. ²⁾ Drs. Abu Asyari Kons.

¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Bimbingan Dan Konseling, Email : firdaus.bkn68@yahoo.com ²⁾ Dosen
Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling FKIP UNRI Universitas Riau
NO HP : 08526538687

ABSTRACT

The title of this essay is "Confidence Level Analysis Seventh Grade Students of Class VII Sport and EKS RSBI SMPN.1 Bangkinang TP 2012/2013". The purpose of this study is to describe the level of confidence of students from class VII and VII EKS OR SMPN1 Bangkinang RSBI in 2013. Given this research are expected to be able to know whether there are differences in the percentage of students' level of confidence that taste; 1 of class VII and VII OR EKS RSBI SMPN1 Bangkinang 2013. Samples taken are unsaturated samples, only partly because of the population sampled. Class VII and Class OR 31 RSBI 26 people. Moderate population SMPN1 VII Class Bangkinang numbered 240 people. The method used in this research is descriptive narrative, which distinguish variables X1 and X2, the data collection tool using personality scales of PETER LAUSTER In DHGULO, data analysis techniques used in this research is the analysis of the percentage of the average calculation based instruments determined by the formula $P = F / N \times 100\%$. Based on the analysis of data on student confidence bersal of class VII OR it can be seen that more than half have confidence Medium (S), and very small class VII OR who have the confidence Low (R). And Class VII RSBI EKS can be seen that more than half had self confidence Medium (S). And very small class VII EKS RSBI who have the confidence Low (R). Based on research and calculation that can percentaged that there is no difference in the percentage level of confidence of class VII and VII OR EKS RSBI SMPN1 Bangkinang TP 2012/2013. Suggestions to the authors convey, especially to school teachers are expected to foster students' self-confidence by providing opportunities for students to develop their potential optimally. For parents should be able to develop a child's confidence in everyday life such as assisting children to learn, check of PR and provide opportunities for children to socialize with the environment. For students should be able to develop confidence in themselves as optimally as possible as trying to ask for things that are poorly understood, answering questions and others. For further research in order to examine how the analysis of the level of religious devotion with learning achievement.

Keywords : Confidence Level Analysis Seventh Grade Students

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 pasal 1 ayat 1 adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pelajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan juga berfungsi sabagai suatu bentuk investasi kemanusiaan

yang merupakan tanggung jawab bersama sebagaimana diungkapkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN : 1979) yang menyatakan : Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkup Rumah Tangga, Sekolah dan Masyarakat. Oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Keluarga merupakan lingkungan yang utama dalam membentuk perkembangan dan pertumbuhan anak, baik fisik maupun psikis. Maka dari itu peran orang tua sangatlah penting, terutama dalam pembentukan pribadi anak, karena bila anak-anak mempunyai kepribadian yang baik maka akan mudah membentuk kepercayaan diri yang tinggi, sebab kepercayaan diri yang tinggi merupakan modal bagi si anak dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Dengan kata lain baik buruknya kepribadian seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan di dalam keluarga sejak ia masih kecil. Perkembangan rasa percaya diri seseorang sangat dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan dimasa lalu. Itulah sebabnya mengapa tidak semua orang bisa dengan mudah memiliki rasa percaya diri yang kuat (Thursan Hakim 2004:26)

Mengingat begitu besar pengaruh keluarga terhadap perkembangan mental seseorang, maka masalah tidak percaya diri sudah bisa terjadi sejak masa kanak-kanak. Jika hal ini tidak segera diatasi sedini mungkin, maka akan menghambat tahap perkembangan berikutnya, baik pada masa remaja, dewasa maupun masa tua.

Setelah pendidikan keluarga dilalui maka pendidikan selanjutnya adalah pendidikan di sekolah. Kemampuan siswa untuk menangkap apa yang diberikanguru tidak terlepas dari cara dan strategi guru untuk menggali potensi yang dimiliki siswa. Guru harus bisa meningkatkan atau membangkitkan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kepercayaan diri siswa merupakan sesuatu yang dapat menyebabkan siswa berani tampil dan mampu memberikan umpan balik terhadap setiap uraian dan penjelasan yang diberikan oleh guru disekolah.

Untuk memiliki kepercayaan diri yang cukup dan tinggi salah satunya adalah "Keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu" (DeAngelis 2004 :61).

Di sekolah rasa percaya diri yang kuat bisa dilihat dalam berbagai situasi yang terjadi di dalam proses belajar mengajar dan melalui pergaulan dengan teman.

Adapun gejala-gejala yang nampak di lapangan adalah sebagai berikut: Siswa tidak berani tampil di depan kelas, siswa tidak berani bertanya, mudah putus asa, siswa menjadi gagap bila berbicara, siswa cenderung tergantung pada orang lain bila mengerjakan PR, siswa selalu menghindari dari perhatian orang lain.

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan di atas maka dapatlah dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah gambaran tingkat percaya diri siswa yang berasal dari Kelas VII OR di SMP Negeri 1 Bangkinang 2013, bagaimanakah gambaran tingkat percaya diri siswa yang berasal dari Kelas VII EKS RSBI di SMPN 1 Bangkinang 2013.

Apakah terdapat perbedaan tingkat percaya diri antara siswa yang berasal dari Kelas VII OR dengan VII EKS RSBI di SMPN 1 Bangkinang 2013.

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui gambaran tingkat percaya diri siswa yang berasal dari Kelas VII OR di SMPN 1 Bangkinang 2013, untuk mengetahui gambaran tingkat percaya diri siswa yang berasal dari Kelas VII EKS RSBI di SMPN 1 Bangkinang 2013. Dan untuk mengetahui gambaran apakah terdapat perbedaan persentase tingkat percaya diri siswa yang berasal dari Kelas VII OR dan VII EKS RSBI di SMPN 1 Bangkinang 2013

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah : Melatih penulis meneliti secara ilmiah dalam memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNRI.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data atau informasi bagi yang membutuhkan terutama untuk mengembangkan tingkat kepercayaan diri siswa.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah terutama guru-guru dan kepala sekolah dalam membina anak didik.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pimpinan sebagai dasar untuk membuat suatu keputusan/kebijakan.

Bagi orang tua penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kepercayaan diri anaknya.

Kepercayaan diri berawal dari tekat pada diri sendiri, untuk melakukan segala yang kita inginkan dan butuhkan dalam hidup. Ia terbina dari keyakinan diri sendiri, bukan dari karya-karya kita, walaupun karya-karya itu sukses (Barbara De Angelis :2002 : 10)

Kepercayaan diri adalah penghargaan akan kemampuan, potensi, bakat, kekuatan, prestasi yang diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata yang menghasilkan karya-karya tertentu sesuai dengan profesinya dan memberi manfaat dalam upaya membentuk kemandirian dan aktualisasi diri (Suma, 2000 : 160).

Yang dimaksud dengan kepercayaan diri menurut penulis adalah suatu keyakinan diri yang terbina dan penghargaan akan kemampuan, potensi, bakat, kekuatan dan prestasi yang diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata sehingga menghasilkan karya dan memberi manfaat dalam membentuk kemandirian.

Agar tidak salah penafsiran tentang istilah yang dipakai, dalam penelitian ini yang penulis maksudkan adalah mengacu pada pendapat PETER LAUSTER (Dalam D.H.GULO) mengenai tingkat percaya diri dengan kriteria sebagai berikut
Sangat Tinggi : Kepercayaan pada diri sendiri bukanlah persoalan bagi saudara. Saudara jarang khawatir apakah saudara akan membuat kesan yang baik pada orang lain atau tidak. Saudara tak punya keraguan ataupun perasaan rendah diri.

Tinggi : Dibandingkan dengan orang lain dalam kelompok umur saudara maka tingkat kepercayaan pada diri saudara sendiri adalah baik. Saudara tidak khawatir mengenai kesan yang saudara timbulkan pada orang lain. Saudara jarang ragu dan tidak punya rasa rendah diri.

Sedang : Tingkat kepercayaan pada diri saudara berada dalam batas yang normal, cenderung agak kuat.

Rendah : Tingkat kepercayaan pada diri sendiri saudara berada dalam batas normal cenderung agak kurang kuat. Saudara cenderung merasa ragu, khawatir

tentang kesan yang saudara timbulkan pada orang lain dan mempunyai rasa rendah diri.

Sangat Rendah : Kepercayaan pada diri sendiri menjadi suatu pokok persoalan bagi saudara. Saudara sering khawatir tentang kesan yang saudara timbulkan pada orang lain. Saudara sebaiknya mendekati persoalan hidup dengan rasa yang lebih percaya diri dan bersikap yang tidak emosional.

Tabel I
Kategori Tingkat Percaya Diri

Skor	Kategori
103-128	Sangat Tinggi (ST)
77-102	Tinggi (T)
51-76	Sedang (S)
25-50	Rendah (R)
0-24	Sangat Rendah (SR)

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian tentang Kepercayaan Diri

Secara umum istilah kepercayaan diri sering kali dikaitkan dengan kemampuan atau keberanian individu untuk melakukan tindakan-tindakan yang bukan hanya membawa resiko fisik, melainkan juga resiko psikologis.

Individu dikatakan tidak mempunyai kepercayaan diri jika individu tersebut tidak berani mengambil resiko tinggi, mengambil keputusan menghadapi tantangan.

Percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima apa adanya baik positif maupun negatif, yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.

Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam diri individu sebagai manusia, bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri merupakan suatu keadaan yang memungkinkan terciptanya keberanian seseorang untuk melakukan sesuatu (WJS :1993). Kepercayaan diri juga dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang bebas mengekspresikan pemikiran dan pendapatnya (Purwanto : 1997:72)

Menurut I Nyornan (1995 : 160), orang yang percaya diri adalah orang yang mempunyai keyakinan, keteguhan, tidak ragu-ragu, tidak takut mengambil resiko, menghargai kemampuan, potensi, bakat dan strategi serta perencanaan yang matang.

Individu yang memiliki kepercayaan diri dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri berfungsi mendorong individu untuk meraih kesuksesan.

Kepercayaan diri berawal dari tekat pada diri sendiri, untuk melakukan segala yang kita inginkan dan butuhkan dalam hidup. Ia terbina dari keyakinan diri sendiri, bukan dari karya-karya kita, walaupun karya-karya itu sukses (Barbara De Angelis :2002 : 10)

Menurut Kennet Hambly (1989 : 3) bahwa percaya diri adalah sesuaiperasaan yakin pada diri sendiri dan adanya ketentraman diri. Keyakinan terhadap kemampuan diri ini akan membuat perasaan tenang pada diri individu dalam berbagai macam situasi. Konsep percaya diri ini menekankan pada kepuasan yang dirasakan individu mengenai dirinya sendiri (Gael Lidenfild : 1997 :3).

Cara-cara Menumbuhkan Kepercayaan Diri

Menurut Thursan Hakim (2002 : 121) bahwa kepercayaan diri dapat ditumbuhkan melalui :**Pendidikan keluarga, pendidikan sekolah,dan pendidikan non formal**

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif naratif, yakni : membedakan antara variabel X1 dan X2 :

- X1 : Tingkat percaya diri siswa yang berasal dari Kelas VII Olahraga SMP Negeri 1 Bangkinang
- X2 : Tingkat percaya diri siswa yang berasal dari Kelas VII EKS RSBI SMP Negeri 1 Bangkinang

Data dan Alat Pengumpul Data

Data dalam penelitian ini adalah tingkat percaya diri siswa yang berasal dari Kelas VII OR dan Kelas VII EKS RSBI di SMP Negeri 1 Bangkinang.

Alat Pengumpul Data

Untuk mengumpulkan data tentang tingkat percaya diri siswa yang berasal dari Kelas VII OR dan Kelas VII EKS RSBI di SMP Negeri 1 Bangkinang, penulis menggunakan Skala Kepribadian dari H.J. Eysenck dan Glean Wilson dalam Rohaya, 2012.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kisi-kisi angkat penelitian pada tabel 3.

Tabel 3
Kisi-kisi Angket

No	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Total
1	Rasa rendah diri	12, 14	5, 8, 24	5
2	Tertekan	10, 22	2, 18, 27	5
3	Kecemasan	6, 9,28	3, 7, 23	6
4	Keformilan	11, 29, 30, 32	16	5
5	Ketergantungan	13, 19, 21	1, 15, 17,	6
6	Rasa bersalah	31	4, 20, 25,26	5

	Jumlah	15	17	32
--	---------------	-----------	-----------	-----------

Sumber : (H.J. Eysenck dan Glean Wilson, 1980)

Teknik Analisa Data

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menelaah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase, yaitu perhitungan rata-rata berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekwensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (Jumlah frekwensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Menggunakan teknik analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari keseluruhan data yang terkumpul, maka dilakukan penyeleksian terhadap data yang diperoleh untuk mengetahui yang layak untuk digunakan dan dijadikan sebagai informasi data penelitian ini. Setelah dilakukan proses seleksi terhadap data dan tidak ditemukan kerusakan atau kesalahan pada instrumen penelitian, maka seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan untuk melanjutkan penganalisaan data.

Pengolahan Data

Lembaran jawaban yang telah lulus tahap seleksi, untuk tahap selanjutnya diolah dan dianalisis hasilnya melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Setiap lembar instrumen yang telahh dikerjakan siswadiberi nomor urut.

Melaksanakan pengolahandata dengan memberi skor 0 untuk jawaban TP [tidak pernah], skor 1 untuk jawaban J [jarang], skor 2 untuk jawaban KK [kadang-kadang], skor 3 untuk jawaban S [sering], dan skor 4 untuk jawaban SS [sangat sering] skor ini untuk jawaban pertanyaan positif. Sedangkan untuk pertanyaan negatif berbanding terbalik, dengan memberi skor 4 untuk jawaban TP [tidak pernah], skor 3 untuk jawaban J [jarang], skor 2 untuk jawaban KK [kadang-kadang], skor 1 untuk jawaban S [sering], dan skor 0 untuk jawaban SS [sangat sering].

Selanjutnya dicari kategori Sangat Tinggi [ST], Tinggi [T], Sedang [S], Rendah [R], dan Sangat Rendah [SR] tingkat percaya diri siswa kelas VII OR dan VII EKS RSBI G di SMP Negeri I Bangkinang.

Tabel 5
Persentase Tingkat PercayaDiri Siswa Kelas VII OR

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Sangat Tinggi	103-128	0	0,0%
2	Tinggi	77-102	12	38,7%
3	Sedang	51-76	19	61,3%
4	Rendah	25-50	0	0,0%
5	Sangat Rendah	0-24	0	0,0%
Total			31	100%

Tabel 5 diatas menjelaskan bahwa tidak terdapat siswa kelas VII OR memiliki kepercayaan diri yang Sangat Tinggi [0,0%]. Sedangkan siswa kelas VII OR yang memiliki kepercayaan diri yang Tinggi terdapat 38,7%, dan siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri Sedang adalah sebagian besar [61,3%] . Untuk siswa yang memiliki kepercayaan diri Rendah [0,0%]. Untuk siswa yang memiliki kepercayaan diri Sangat Rendah {0,0%}

Tabel 7
Persentase Tingkat PercayaDiri Siswa Kelas VII EKSRSBI G

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Sangat Tinggi	103-128	0	0,0%
2	Tinggi	77-102	13	50%
3	Sedang	51-76	13	50%
4	Rendah	25-50	0	0,0%
5	Sangat Rendah	0-24	0	0,0%
Total			26	100%

Tabel 7 diatas menjelaskan bahwa tidak terdapat siswa kelas VII EKS RSBI memiliki kepercayaan diri yang Sangat Tinggi [0,0%]. Separoh siswa kelas VII EKS RSBI yang memiliki kepercayaan diri yang Tinggi [50%], dan separoh lagi

siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri Sedang [50%] .Sedangkan siswa yang memiliki kepercayaan diri Rendah [0,0%]. Danuntuk siswa yang memiliki kepercayaan diri Sangat Rendah {0,0%}

Tabel 8
Kepercayaan Diri Pada Aspek Rasa Rendah Diri

No	Kategori	KOR		EKS RSBI		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	2	6,5	0	0	2	3,5
2	Tinggi	12	38,7	16	61,5	28	49,1
3	Sedang	15	48,3	7	26,9	22	38,6
4	Rendah	2	6,5	3	11,6	5	8,8
5	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	31	100	26	100	57	100

Dari tabel 8 sangat kecil [3,5%] siswa yang memiliki kepercayaan diri sangat Tinggi , sebahagian kecil [49,1%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Tinggi , sebahagian kecil [38,6%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sedang, sangat kecil [8,8%] siswa yang memilki kepercayaan diri Rendah, dan tidak terdapat [0%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sangat Rendah.

Tabel 9
Kepercayaan Diri Pada Aspek Tertekan

No	Kategori	KOR		EKS RSBI		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	1	3,2	0	0	1	1,8
2	Tinggi	11	35,5	11	42,3	22	38,6
3	Sedang	18	58,1	14	53,8	32	56,1
4	Rendah	1	3,2	1	3,9	2	3,5
5	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	31	100	26	100	57	100

Dari tabel 9 sangat kecil [1,8%] siswa yang memiliki kepercayaan diri sangat Tinggi , sebahagian kecil [38,6%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Tinggi, lebih dari separoh [56,1%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sedang, sangat

kecil [3,5%] siswa yang memiliki kepercayaan diri rata-rata Rendah, dan tidak terdapat [0%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sangat Rendah.

Kelas OR lebih menonjol kepercayaan diri pada kategori Sedang ,begitu juga kelas EKS RSBI lebih menonjol pada kepercayaan diri pada kategori Sedang.

Tabel 10
Kepercayaan Diri Pada Aspek Kecemasan

No	Kategori	KOR		EKS RSBI		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	1	3,2	0	0	1	1,8
2	Tinggi	16	51,6	10	38,5	26	45,6
3	Sedang	14	45,2	16	61,5	30	52,6
4	Rendah	0	0	0	0	0	0
5	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	31	100	26	100	57	100

Dari tabel 10 sangat kecil [1,8%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sangat Tinggi , sebahagian kecil [45,6%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Tinggi , lebih dari separoh [52,6%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sedang, tidak terdapat [0%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Rendah, dan tidak terdapat [0%] siswa yang memiliki kepercayaan diri sangat Rendah.

Tabel 11
Kepercayaan Diri Pada Aspek Keformilan

No	Kategori	KOR		EKSRSBI		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	0	0	3	11,5	3	5,3
2	Tinggi	12	38,7	12	46,2	24	42,1
3	Sedang	17	54,8	9	34,6	26	45,6
4	Rendah	2	6,5	2	7,7	4	7,0
5	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	31	100	26	100	57	100

Dari tabel 11 sangat kecil [5,3%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sangat Tinggi, sebahagian kecil [42,1%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Tinggi, sebahagian kecil [45,6%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sedang, sangat kecil [7,0%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Rendah, dan tidak terdapat [0%] siswa yang memiliki kepercayaan diri sangat Rendah.

Tabel 12
Kepercayaan Diri Pada Aspek Ketergantungan

No	Kategori	KOR		EKS RSBI		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	0	0	0	0	0	0
2	Tinggi	3	9,7	5	19,2	8	14,0
3	Sedang	26	83,9	21	80,8	47	82,5
4	Rendah	2	6,4	0	0	2	3,5
5	Sangt Rendah	0	0,0	0	0	0	0
	Jumlah	31	100	26	100	57	100

Dari tabel 12 tidak terdapat [0,0%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sangat Tinggi, sangat kecil [14,0%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Tinggi, sebahagian besar [82,5%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sedang, sangat kecil [3,5%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Rendah, dan tidak terdapat [0,0%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sangat Rendah.

Tabel 13
Kepercayaan Diri Pada Aspek Rasa Bersalah

No	Kategori	KOR		EKS RSBI		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	0	0,0	3		3	5,3
2	Tinggi	15	48,4	11,5	34,6	24	42,1
3	Sedang	12	38,7	12	46,2	24	42,1
4	Rendah	3	9,7	1	3,8	4	7,0
5	Sangat Rendah	1	3,2	1	3,8	2	3,5
	Jumlah	31	100	26	100	57	100

Dari tabel 13 sangat kecil [5,3%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sangat Tinggi, sebahagian kecil [42,1%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Tinggi, sebahagian kecil [42,1%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sedang, sangat kecil [7,0%] siswa yang memilki kepercayaan diri Rendah, dan sangat kecil [3,5%] siswa yang memiliki kepercayaan diri Sangat Rendah.

Kelas OR lebih menonjol kepercayaan diri pada kategori Tinggi, sedangkan pada EKS RSBI hanya menonjol pada kategori Sedang.

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menelaah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase, yaitu perhitungan rata-rata berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekwensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (Jumlah frekwensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Relatif Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII OR dan VII EKS RSBI SMP N.1 Bangkinang T.P 2012/2013

NO	KATEGORI	KOR	EKS RSBI	PERSENTASE
		%	%	
1	Sangt Tinggi (ST)	2.15	3.83	3.0
2	Tinggi (T)	37.1	40.4	38.8
3	Sedang (S)	54.8	50.63	52.7
4	Rendah (R)	5.4	4.48	5.0
5	Sangat Rendah (SR)	0.33	0.63	0.5
	Jumlah	100	100	100

Dari tabel 14 diatas secara umum tergambar sangat kecil [3.0%] siswa Kelas VII OR dan VII EKS RSBI yang memiliki kepercayaan diri Sangat Tinggi, sebagian kecil [38.8%] siswa Kelas VII OR dan VII EKS RSBI memiliki kepercayaan diri Tinggi, lebih dari separoh [52.7%] siswa Kelas VII OR dan Kelas VII EKS RSBI memiliki kepercayaan diri Sedang, sangat kecil [5.0%] siswa Kelas VII OR dan VII EKS RSBI memiliki tingkat kepercayaan diri Rendah, dan

Sangat kecil [0.5%] siswa Kelas VII OR dan VII EKS RSBI memiliki tingkat kepercayaan diri Sangat Rendah

Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan perbedaan kepercayaan diri siswa kelas VII OR dengan VII EKS RSBI SMPN 1 Bangkinang TP.2012/2013.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terlihat gambaran kepercayaan diri siswa yang berasal dari Kelas VII OR dan VII EKS RSBI SMP N.1 Bangkinang T.P 2012/2013, maka dalam hal ini dibahas sebagai temuan penelitian berdasarkan teori yang telah dikemukakan dalam kajian teori yang relevan:

Berdasarkan hasil analisis data tentang kepercayaan diri siswa yang berasal dari kelas VII OR dapat dilihat bahwa lebih dari separoh memiliki kepercayaan diri Sedang (S). Dan sangat kecil siswa kelas VII OR yang memiliki kepercayaan diri Rendah.

Dan kelas VII EKS RSBI dapat dilihat bahwa lebih dari separoh memiliki kepercayaan diri Sedang (S). Dan sangat kecil siswa Kelas VII EKS RSBI yang memiliki kepercayaan diri Rendah.

Berdasarkan penelitian dan penghitungan maka dapat dipersentasikan bahwa terdapat perbedaan persentase tingkat kepercayaan diri siswa Kelas VII OR dan VII EKS RSBI SMP N. 1 Bangkinang T.P 2012/2013

Penulis akan mengemukakan beberapa saran yang ditujukan kepada :

Diharapkan guru disekolah dapat membina rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dan karena masih terdapat sebagian kecil siswa memiliki kepercayaan diri Rendah dan Sangat Rendah, maka siswa-siswa tersebut harus mendapatkan bimbingan dari guru BK, agar dapat mningkatkan kepercayaan dirinya sehingga dapat mengikuti pembelejaraan dengan baik bersama teman-temannya. Orang tua hendaknya dapat mengembangkan kepercayaan diri anak dalam kehidupan sehari-hari seperti, mendampingi anak-anak saat belajar, memeriksa PR, dan memberi kesempatan kepada anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan. Bagi siswa hendaknya dapat mengembangkan kepercayaan dirinya seoptimal mungkin seperti mencoba bertanya untuk hal-hal yang kurang dipahami, menjawab pertanyaan dan lain-lain. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti analisis tingkat ketaatan beragama dengan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara De Angelis, 2002. *Percaya Diri Sumber Sukses Dan Kemandirian*
- Dirjen Diknas. Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No . 617/C3/KP/2012, tentang Sekolah Penyelenggara Program Kelas Olahraga Tahun 2012.
- H.J. Eysenck dan Glean Wilson, 1980. *Dalam Rogaya*, 2012.
- I Nyoman Suma, *Pengembangan Diri*, Asmi Jakarta.
- Mendiknas . Peraturan Menteri Pendidikan Nasioanal Republik Indonesia No 78 Tahun 2009, tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Peter Lauster dalam D.H. Gulo, 2006 *Tes Kepribadian* PT.Bumi Aksara Jakarta
- Thursan Hakim, 2002 *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Puspa Swara Jakarta.

TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada : Bapak Drs. H. Sardi Yusuf (Ketua Program Studi BK), Prof. Dr.Zulfan Saam, MS. Drs.Abu Asyari Kons. Dr Arlizon, M.Pd. Ibu Dra, Rosmawati, SS,M.Pd, Kons. Dra, Elni Yakub, MS. Dra, Tri Umari, M.Si. Rekan-rekan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling T.A 2012/2013 Universitas Riau.

